

# AVRIST PRIME BOND FUND

## Tujuan Investasi

Reksa Dana Avrist Prime Bond Fund (APBF) bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang dengan pemilihan penerbit surat Utang secara sangat hati-hati untuk mendapatkan capital gain, diskonto dan bunga secara optimal.

## Informasi Reksa Dana

|                        |   |
|------------------------|---|
| Jenis Reksa Dana       | Pendapatan Tetap                              |
| Tanggal Penawaran      | 21-May-2014                                   |
| Dana Kelolaan (Rp Mil) | 126.01  |
| Mata Uang              | Rupiah  |
| Frekuensi Valuasi      | Harian  |
| Bank Kustodian         | Standar Chartered Bank                        |
| Tolok Ukur             | 80% Indeks Obligasi HSBC + 20%<br>ATD 3 Bulan |
| NAB/Unit (Rp/Unit)     | 1,133.42                                      |

## Investasi dan Biaya-Biaya

|                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| Minimal Investasi Awal (Rp)        | 500,000   |
| Minimal Investasi Selanjutnya (Rp) | 100,000   |
| Biaya Pembelian (%)                | Maks 1.00 |
| Biaya Penjualan (%)                | Maks 1.00 |
| Biaya Pengalihan (%)               | Maks 0.50 |
| Biaya Jasa Pengelolaan MI (%)      | Maks 2.00 |
| Biaya Jasa Bank Kustodian (%)      | Maks 0.25 |

## Statistik Reksadana

|   |               |
|---|---------------|
| Kinerja Sejak Diluncurkan (%)                   | 13.34         |
| Standar Deviasi Disetahunkan (%) <sup>(1)</sup> | 8.36          |
| Beta <sup>(2)</sup>                             | 1.06          |
| Kinerja Bulanan Terbaik (%)                     | 5.42 Jan-15   |
| Kinerja Bulanan Terburuk (%)                    | (4.19) Sep-15 |

## Risiko Investasi <sup>(3)</sup>

- Risiko berkurangnya nilai investasi
- Risiko pasar
- Risiko kredit/wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko perubahan peraturan
- Risiko fluktuasi NAB
- Risiko pembubaran dan likuidasi

## Klasifikasi Risiko <sup>(4)</sup>

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|---|---|

## Mengenal Manajer Investasi

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh professional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

### Keterangan:

(1) Standar Deviasi: adalah suatu pengukuran statistik yang mengukur volatilitas historis; (2) Beta: adalah suatu pengukuran statistik yang mengukur sensitifitas imbal hasil suatu efek terhadap pasar/tolok ukur; (3) Harap mengacu kepada Prospektus untuk informasi rinci mengenai risiko; (4) Klasifikasi risiko didasarkan pada jenis Reksa Dana (RD), contoh: klasifikasi 1 mengindikasikan RD dengan tingkat risiko dan potensi imbal hasil yang relatif rendah (RD Pasar Uang) dan klasifikasi 5 mengindikasikan RD dengan tingkat risiko dan potensi imbal hasil yang tinggi (RD Saham). Data Kinerja, sebagaimana ditampilkan dalam dokumen ini, tanpa memperhitungkan biaya komisi, atau biaya lainnya yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan kembali dan perhitungan pajak

**INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN**

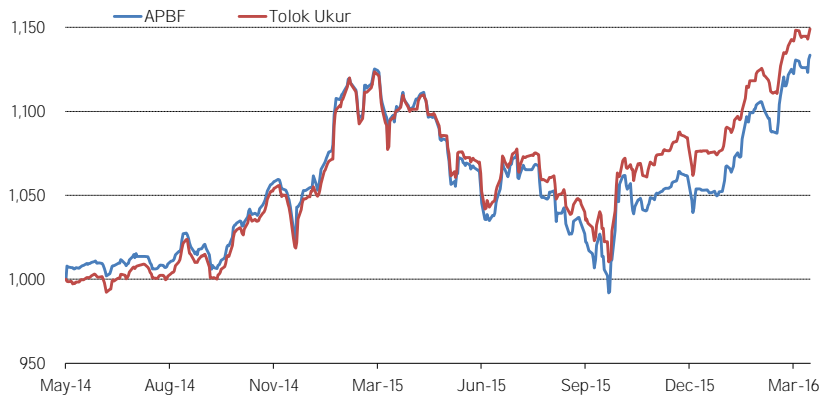
### Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

### PT Avrist Asset Management

Wisma Metropolitan 1 Lt. 9 | Jl. Jend. Sudirman Kav 29, Jakarta 12920 | t +62 21 252 1662, f +62 21 252 2106 | CS.AAM@Avrist.com

## Grafik Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



## Kinerja Kumulatif (%)

|            | 1 Bln | 3 Bln | 6 Bln | YTD  | 1 Thn | 3 Thn | 5 Thn | SP <sup>*</sup> |
|------------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-----------------|
| APBF       | 4.25  | 7.80  | 14.19 | 7.80 | 3.03  | n/a   | n/a   | 13.34           |
| Tolok Ukur | 3.36  | 6.84  | 13.57 | 6.84 | 4.47  | n/a   | n/a   | 14.91           |

\* SP: Sejak Peluncuran

## Kebijakan Investasi

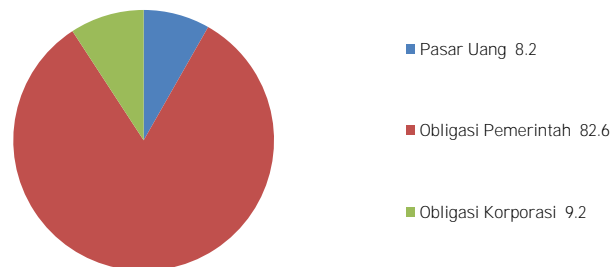
|                  | %        |                  | %     |
|------------------|----------|------------------|-------|
| Pendapatan Tetap | 80 - 100 | Pendapatan Tetap | 91.76 |
| Pasar Uang       | 0 - 20   | Pasar Uang       | 8.24  |

## Komposisi Portofolio

## 5 Besar Efek Dalam Portofolio

| Efek   | Sektor              | %     |
|--|---------------------|-------|
| OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0056 | Obligasi Pemerintah | 17.57 |
| OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0068 | Obligasi Pemerintah | 12.13 |
| OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0071 | Obligasi Pemerintah | 9.32  |
| OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0070 | Obligasi Pemerintah | 9.09  |
| OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0059 | Obligasi Pemerintah | 7.39  |

## Alokasi Sektoral (%) <sup>(5)</sup>



Sumber: Bloomberg, PT Avrist Asset Management